

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT	9 - 84

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. N a m a | : | Ir. Sutiono Teguh |
| Alamat Kantor | : | Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160 |
| Alamat Domisili | : | Jl. Kembang Wangi III/K8/13, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7221003 |
| J a b a t a n | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. N a m a | : | Yusuf Tjendera, ST |
| Alamat Kantor | : | Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160 |
| Alamat Domisili | : | Taman Mutiara Blok MB No. 16 RT 007 RW 008 Wijaya
Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7221003 |
| J a b a t a n | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 20 Maret 2015

 <u>Ir. Sutiono Teguh</u> Direktur Utama		 <u>Yusuf Tjendera, ST</u> Direktur
---	--	---



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 15163-B1B/JMM5.PA2

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya** tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA
NRAP AP.0726

20 Maret 2015

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
	Catatan	2 0 1 4	2 0 1 3
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 & 4	281.001.976.346	535.223.671.941
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,5&16	22.963.325.467	23.330.212.317
Piutang Usaha:	2,6&16		
- Pihak Berelasi - Neto	2 & 9	36.009.130.915	35.646.946.886
- Pihak Ketiga - Neto		287.099.987.006	211.953.021.874
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2,7,9&16	452.496.657.295	310.387.974.085
Piutang Lain-lain	2	8.285.117.840	9.721.361.597
P e r s e d i a a n	2,8&18	202.335.250.196	178.798.025.098
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	85.621.401.623	95.488.217.303
Pajak Dibayar di Muka	19	70.176.944.867	135.286.317.210
Jumlah Aset Lancar		<u>1.445.989.791.555</u>	<u>1.535.835.748.311</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	2 & 6	-	1.544.297.910
Piutang Pihak Berelasi	2 & 9	15.115.000.000	15.015.000.000
Piutang Lain-lain	2 & 9	3.237.199.281	737.199.281
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	10	4.480.197.655	1.319.798.479
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,11&16	226.411.855.743	224.962.802.107
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 11	34.628.829.173	34.628.829.173
Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	2,12,29&36	60.300.292.934	42.576.943.658
Properti Investasi	2,13&16	28.431.894.607	18.431.894.607
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 227.133.586.351 (2013: Rp 195.433.162.050)	2,14&16	112.744.080.289	118.985.882.908
Aset Pajak Tangguhan	2 & 19	1.927.930	782.657
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 15	113.223.156.997	106.763.489.778
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	2	730.511.768	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>599.304.946.377</u>	<u>564.966.920.558</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.045.294.737.932</u></u>	<u><u>2.100.802.668.869</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank	2,5,6,7,11,13,14&16	142.048.907.492	211.369.750.978
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 17	113.418.077.418	81.888.910.901
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	2,7&9	88.407.625.282	263.897.960.932
Utang Pihak Berelasi	2 & 9	2.324.401.465	3.061.190.286
Utang Lain-lain	2,8&18	131.800.785.243	181.725.724.316
Utang Pajak	19	22.236.648.040	10.906.730.959
Uang Muka Kontrak	20	306.371.664.634	175.605.929.412
Utang Retensi	2 & 21	36.943.480.559	26.145.897.006
Beban Akrua	2	608.902.147	2.070.576.835
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	24.540.417.312	18.781.975.752
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	4.592.214.094	2.863.680.920
- Utang Sewa Pembiayaan	2	971.027.544	3.579.740.824
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>874.264.151.230</u>	<u>981.898.069.121</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 22	40.131.697.979	27.940.439.933
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	20.978.135.455	25.539.815.671
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	4.976.015.060	4.160.098.347
- Utang Sewa Pembiayaan	2	5.179.455	976.605.897
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>66.091.027.949</u>	<u>58.616.959.848</u>
Jumlah Liabilitas		<u>940.355.179.179</u>	<u>1.040.515.028.969</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1 & 23	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	1,2&24	190.848.431.875	190.848.431.875
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	2 & 25	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas			
Asosiasi	2 & 11	(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba:			
Ditentukan Penggunaannya		22.730.855.620	19.425.563.869
Belum Ditentukan Penggunaannya		337.516.587.065	296.667.298.311
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	(2.661.652)	-
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan			
Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		1.104.188.558.753	1.060.036.639.900
Kepentingan Non Pengendali	2	751.000.000	251.000.000
Jumlah Ekuitas		<u>1.104.939.558.753</u>	<u>1.060.287.639.900</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2.045.294.737.932</u></u>	<u><u>2.100.802.668.869</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2 0 1 4	2 0 1 3
PENDAPATAN NETO	2,9&27	2.031.947.370.598	1.452.910.435.804
BEBAN KONTRAK	2,7&28	<u>(1.787.966.774.300)</u>	<u>(1.267.305.679.619)</u>
LABA KOTOR		243.980.596.298	185.604.756.185
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - NETO	2,12,29&36	<u>18.477.060.401</u>	<u>626.052.094</u>
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO		262.457.656.699	186.230.808.279
BEBAN USAHA	2 & 30	<u>(116.679.404.335)</u>	<u>(105.654.784.127)</u>
LABA USAHA		<u>145.778.252.364</u>	<u>80.576.024.152</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Bunga Deposito dan Jasa Giro		5.377.632.321	4.922.669.793
Laba Penjualan Aset Tetap	14	3.549.685.500	10.576.182
Pendapatan Sewa Alat	9	2.226.000.000	-
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Neto	11	1.449.053.636	13.939.884.822
Beban Pinjaman		(26.278.943.700)	(20.331.054.258)
Pemulihan (Cadangan) Penurunan Nilai Piutang Usaha	6	(7.727.396.588)	11.581.610.168
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(3.697.043.447)	20.883.507.272
P a j a k		(10.270.957)	(514.022.430)
Lain-Lain - Neto		<u>1.358.208.471</u>	<u>(725.921.913)</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		<u>(23.753.074.764)</u>	<u>29.767.249.636</u>
LABA SEBELUM PAJAK		122.025.177.600	110.343.273.788
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 19	<u>(60.957.275.845)</u>	<u>(44.237.438.771)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		61.067.901.755	66.105.835.017
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	<u>(2.661.652)</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>61.065.240.103</u></u>	<u><u>66.105.835.017</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		61.067.901.755	66.105.835.017
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>61.067.901.755</u>	<u>66.105.835.017</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		61.065.240.103	66.105.835.017
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>61.065.240.103</u>	<u>66.105.835.017</u>
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 31	<u>11,06</u>	<u>11,97</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahhan Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Saldo Laba		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
						Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2013		554,116,500,000	190,848,431,875	(993,638,000)	(27,516,155)	17,050,995,078	246,087,989,085	-	1,007,082,761,883	251,000,000	1,007,333,761,883
DANA CADANGAN	26	-	-	-	-	2,374,568,791	(2,374,568,791)	-	-	-	-
DIVIDEN TUNAI	26	-	-	-	-	-	(11,043,457,000)	-	(11,043,457,000)	-	(11,043,457,000)
T A N T I E M	26	-	-	-	-	-	(2,108,500,000)	-	(2,108,500,000)	-	(2,108,500,000)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	66,105,835,017	-	66,105,835,017	-	66,105,835,017
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		554,116,500,000	190,848,431,875	(993,638,000)	(27,516,155)	19,425,563,869	296,667,298,311	-	1,060,036,639,900	251,000,000	1,060,287,639,900
DANA CADANGAN	26	-	-	-	-	3,305,291,751	(3,305,291,751)	-	-	-	-
DIVIDEN TUNAI	26	-	-	-	-	-	(13,804,321,250)	-	(13,804,321,250)	-	(13,804,321,250)
T A N T I E M	26	-	-	-	-	-	(3,109,000,000)	-	(3,109,000,000)	-	(3,109,000,000)
SETORAN MODAL PEMEGANG SAHAM NON PENGENDALI PADA ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	-	-	-	500,000,000	500,000,000
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-	-	-	-	61,067,901,755	(2,661,652)	61,065,240,103	-	61,065,240,103
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		<u>554,116,500,000</u>	<u>190,848,431,875</u>	<u>(993,638,000)</u>	<u>(27,516,155)</u>	<u>22,730,855,620</u>	<u>337,516,587,065</u>	<u>(2,661,652)</u>	<u>1,104,188,558,753</u>	<u>751,000,000</u>	<u>1,104,939,558,753</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		1.765.647.839.121	1.480.356.002.976
Pembayaran kepada:			
Pemasok dan Lainnya		(1.568.805.371.510)	(1.122.890.733.480)
Komisaris, Direksi dan Karyawan		<u>(203.011.990.539)</u>	<u>(188.786.086.336)</u>
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(6.169.522.928)	168.679.183.160
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		<u>(53.089.007.184)</u>	<u>(43.390.359.373)</u>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(59.258.530.112)</u>	<u>125.288.823.787</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	366.886.850	4.879.006.367
Penghasilan Bunga		5.377.632.321	4.922.669.793
Perolehan Aset Tetap	14	(34.524.529.957)	(67.926.342.906)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	14	7.487.052.500	2.615.070.000
Partisipasi Investasi dalam KSO	12	(31.159.818.396)	(88.369.981.880)
Pengembalian Investasi dalam KSO	12	31.913.529.521	130.135.896.780
Perolehan Properti Investasi	13	(10.000.000.000)	-
Penerimaan Dividen dari Instrumen Ekuitas	11	<u>2.554.550.726</u>	<u>-</u>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(27.984.696.435)</u>	<u>(13.743.681.846)</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Pihak Berelasi	9	1.588.318.203	3.061.190.286
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	9	(2.425.107.024)	(30.105.000.000)
Perolehan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16	132.577.000.000	283.893.092.291
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16	(200.340.580.286)	(191.577.020.757)
Penerimaan (Pembayaran) Utang Lain-lain	18	(49.884.688.000)	67.877.985.000
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(7.210.024.100)	(6.259.289.167)
Pembayaran Beban Pinjaman Bank		(26.639.445.556)	(19.000.048.271)
Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(1.339.621.035)	(1.472.681.533)
Pembayaran Dividen Tunai	26	(13.804.321.250)	(11.043.457.000)
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham Non Pengendali kepada Entitas Anak		500.000.000	-
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(166.978.469.048)</u>	<u>95.374.770.849</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(254.221.695.595)	206.919.912.790
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		535.223.671.941	328.303.759.151
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		281.001.976.346	535.223.671.941

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perseroan yang semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta, dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perseroan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset setelah Eliminasi	
				2014	2013	2014	2013
Pemilikan Langsung							
- PT Duta Graha Living (DGL)	Jakarta	Jasa Konstruksi khususnya interior	2011	97,50%	97,50%	236.056.592.177	224.584.961.768
- PT Inti Duta Energi (IDE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	99,99%	160.117.284.733	184.930.060.056
- PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)	Jakarta	Konstruksi Pertambangan	- *	95,00%	95,00%	4.550.954.382	-
Pemilikan Tidak Langsung melalui IDE							
- PT Inti Duta Solusindo (IDS)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,99%	-	9.849.000.000	-
- PT Duta Cipta Energi (DCE)	Jakarta	Pengadaan Listrik	- *	99,88%	-	10.251.000.000	-
- Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA)	Singapura	Perusahaan Investasi	- *	100,00%	-	-	-

* Dalam tahap pengembangan

Pada tanggal 22 Agustus 2013, Perseroan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) sebesar 95% dari modal ditempatkan dan disetor NSCP dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.500.000.000.

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi (IDE) mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Solusindo (IDS) sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS dengan biaya perolehan sebesar Rp 999.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

Pada tanggal 6 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2014, IDE mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Cipta Energi (DCE) sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp 49.900.000. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE belum menyetorkan modalnya.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 9 April 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen	: Jend. (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
K o m i s a r i s	: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	: Soehandjono, SH
Direktur Utama	: Ir. Sutiono Teguh
D i r e k t u r	: Drs. Joep Hillegers
Direktur Tidak Terafiliasi	: Yusuf Tjendera, ST

Susunan komite audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

K e t u a	: Soehandjono, SH
A n g g o t a	: JLP Damar Soenarso Soemodiwirjo

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 8.082.199.308 dan Rp 6.259.705.600 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 2.206 dan 2.086 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 505 dan 473 merupakan karyawan tetap.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 20 Maret 2015.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari perubahan ISAK berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"
- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- ISAK 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak diperkenankan.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perseroan, dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dan konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba dan rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Penghentian pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan simpanan jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat sebesar biaya perolehan, jika nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari pendapatan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

f. S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

i. Tagihan (Utang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (utang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (utang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (utang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perseroan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Perseroan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

l. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi dalam Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perseroan menggunakan model biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Properti investasi Perseroan berupa tanah dan bangunan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap dan Penyusutan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a n	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak serta jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perseroan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Pendapatan untuk transaksi ventura bersama (*joint operation*) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali JIA dalam Dolar Singapura. Laporan Keuangan Konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Posisi Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan laba rugi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lainnya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan diakumulasikan dalam entitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2014	2013
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440,00	12.189,00
1 Dolar Australia (AUD)	10.218,23	10.875,66
1 Dolar Singapura (SGD)	9.422,11	9.627,99

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Beban pajak kini diluar usaha jasa konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuaria.

Biaya jasa kini dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

x. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

y. Laba Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
K a s		
Dalam Rupiah	4.662.808.386	6.598.776.922
Dalam Mata Uang Asing		
Dolar Singapura	56.532.660	154.047.840
Dolar Amerika Serikat	14.168.289	730.036.143
Jumlah Kas	4.733.509.335	7.482.860.905
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.324.825.125	57.068.401.187
PT Bank Permata Tbk	34.945.945.466	59.748.037.484
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	19.450.187.563	7.904.961.202
PT Bank Central Asia Tbk	16.942.913.531	27.150.447.779
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.803.365.230	6.224.554.952
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	560.428.897	3.775.419.040
PT Bank Mega Tbk	394.012.464	678.492.870
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	210.947.806	209.094.677
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	140.406.806	140.005.895
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	46.105.719	34.193.332.369
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.659.750	79.060.425
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.875.352	-
PT Bank DBS Indonesia	-	1.879.984.795
Indonesia Eximbank	-	106.003.983
PT Bank Bukopin Tbk	-	56.539.478
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	-	28.753.622
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	1.669.346
Jumlah dalam Rupiah	115.836.673.709	199.244.759.104
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Permata Tbk, USD	12.188.608.872	4.647.712.262
PT Bank Mega Tbk, AUD	9.868.775.628	10.461.927.924
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	3.675.991.139	17.480.756.594
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	1.392.230.810	7.793.933.772
PT Bank Central Asia Tbk, USD	1.375.078.663	45.168.271.700
PT Bank Mega Tbk, USD	831.108.190	623.284.637
PT Bank DBS Indonesia, USD	-	481.426.373
Indonesia Eximbank, USD	-	85.920.261
Jumlah dalam Mata Uang Asing	29.331.793.302	86.743.233.523
Jumlah Bank	145.168.467.011	285.987.992.627

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2014	2013
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	85.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	15.000.000.000
Jumlah dalam Rupiah	100.000.000.000	90.000.000.000
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Permata Tbk, USD	31.100.000.000	90.808.050.000
PT Bank Mega Tbk, USD	-	60.944.768.409
Jumlah dalam Mata Uang Asing	31.100.000.000	151.752.818.409
Jumlah Deposito Berjangka	131.100.000.000	241.752.818.409
Jumlah Kas dan Setara Kas	281.001.976.346	535.223.671.941

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	2014	2013
Dalam Rupiah	10% - 10,75%	5% - 10,5%
Dalam USD	2,75% - 3,75%	2,85% - 3,50%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
Rekening Bank - Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.455.891.713	2.414.622.601
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.507.433.754	20.365.589.716
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	550.000.000
Jumlah Deposito Berjangka - dalam Rupiah	20.507.433.754	20.915.589.716
J u m l a h	22.963.325.467	23.330.212.317

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16), kecuali deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi. Pada tanggal pelaporan, seluruh deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dicairkan oleh Perseroan.

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing berkisar antara 4,25% - 4,5% dan 4,25% - 5,5%.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
Bagian Lancar		
Pihak Berelasi		
PT Etika Karya Usaha	31.935.530.915	28.489.292.083
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	42.600.000	-
J u m l a h	40.552.056.840	37.063.218.008
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(1.416.271.122)
Jumlah Pihak Berelasi - Neto	36.009.130.915	35.646.946.886
Pihak Ketiga		
PT Adicipta Graha Kencana	63.470.000.000	-
PT Koba Pangestu	45.798.979.272	-
PT Perkasa Abadi Jaya	39.345.702.892	6.555.723.680
PT Sadini Arianda	19.452.632.760	-
PT Green Lahat	15.255.236.390	-
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.769.558.516
PT Metroland Permai	10.821.579.593	1.972.348.452
PT Alfa Goldland Realty	10.198.932.315	1.430.000.000
PT Nutri Sarana Kreasi	9.655.941.467	-
PT Menara Bumi Sejahtera	6.887.114.401	5.818.650.235
PT Asiana Lintas Development	6.766.040.000	3.615.205.000
PT Providence Citra Sukses	5.728.378.968	528.557.446
PT Budimulia Penta Reality	5.638.645.595	-

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2 0 1 4	2 0 1 3
PT Diyatama Metro Sejati	4.249.219.535	26.930.806.971
PT Wulandari Bangun Laksana	3.648.771.254	6.308.390.762
PT Agincourt Resources	3.468.218.836	76.533.603.787
PT Chevron Pacific Indonesia	202.103.350	16.359.064.966
PT Para Bandung Propertindo	-	10.016.845.207
PT Mulya Putri Lestari	-	8.555.098.888
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	27.117.491.156	33.272.985.473
J u m l a h	293.414.546.300	213.666.839.383
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(6.314.559.294)	(1.713.817.509)
Jumlah Pihak Ketiga - Neto	287.099.987.006	211.953.021.874
Jumlah Bagian Lancar - Neto	323.109.117.921	247.599.968.760
Bagian Tidak Lancar		
Pihak Ketiga		
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885	4.829.417.885
PT Cipta Kreasi Fasilita	-	1.544.297.910
Jumlah Bagian Tidak Lancar	4.829.417.885	6.373.715.795
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.829.417.885)	(4.829.417.885)
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Neto	-	1.544.297.910
J U M L A H	323.109.117.921	249.144.266.670

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
R u p i a h	338.593.917.675	240.744.708.220
Dolar Amerika Serikat	202.103.350	16.359.064.966
J u m l a h	338.796.021.025	257.103.773.186

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Sampai dengan 1 Bulan	3.446.238.832	41.507.648.977
> 1 Bulan - 3 Bulan	211.315.554.960	33.034.013.595
> 3 Bulan - 1 Tahun	58.367.114.523	129.682.104.116
> 1 Tahun	65.667.112.710	52.880.006.498
J u m l a h	338.796.021.025	257.103.773.186

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Saldo Awal	7.959.506.516	19.541.116.684
Penambahan (Pemulihan Cadangan)	7.727.396.588	(11.581.610.168)
Saldo Akhir	15.686.903.104	7.959.506.516

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 65.667.112.710 per 31 Desember 2014 terdiri dari sejumlah Rp 4.829.417.885 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 49.980.209.606 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 10.857.485.219 telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perseroan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perseroan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Desember 2014, Perseroan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perseroan. Piutang kepada GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997.

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

Pada tahun 2012, piutang kepada DMN telah diambil alih oleh PT Providence Citra Sukses dalam Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Penyelesaian Proyek Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung dan Kios Pertokoan Tanah Abang No. J319/K.250/NKE/11.12 tanggal 23 November 2012. PT Providence Citra Sukses menyetujui pembayaran utangnya kepada Perseroan sebesar Rp 15.745.896.760 dan giro mundur sebesar Rp 2.250.000.000 setiap bulan mulai tanggal 7 Januari 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dan sebesar Rp 2.245.896.760 pada tanggal 7 Juli 2013. Perseroan telah menerima seluruh pembayaran dari PT Providence Citra Sukses dalam tahun 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang kepada PT Cipta Kreasi Fasilitas (CKF) terjadi sehubungan dengan pekerjaan Struktur Bangunan Proyek Griya Kimia Farma "Menteng Huis" di Jl. Cikini Raya No. 2-4, Jakarta Pusat dengan PT Budi Oetomo Sakti (BOS) sesuai Surat Perintah Kerja No. 06.05.03/BOS.DU-DGI/L/01/SPK dan pekerjaannya telah serah terima tanggal 12 Januari 2005. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban Proyek Griya Kaef No. 2 tanggal 15 April 2005 dan Akta Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (Build, Operate and Transfer/BOT) No. 3 tanggal 15 April 2005, kewajiban BOS kepada Perseroan telah dialihkan kepada CKF. Sisa tagihan Perseroan yang belum dibayar adalah sebesar Rp 3.257.165.761.

Sebelum tahun 2011, CKF membayar kewajibannya secara bertahap. Selama tahun 2011 tidak ada pembayaran dari CKF, sehingga Perseroan melalui kuasa hukumnya telah melakukan beberapa kali somasi kepada CKF, dan CKF menyatakan bersedia menyelesaikan kewajibannya kepada Perseroan. Pada bulan Agustus 2014, Perseroan telah menerima seluruh pembayaran dari CKF.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo piutang usaha sejumlah Rp 63.818.016.137 dan Rp 14.703.536.366 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	2.456.031.399.181	1.677.754.794.810
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	111.427.324.517	207.637.163.212
J u m l a h	2.567.458.723.698	1.885.391.958.022
Penagihan Sampai Saat Ini	(2.114.962.066.403)	(1.575.003.983.937)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	452.496.657.295	310.387.974.085
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	788.531.559.854	1.084.544.136.156
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	327.471.489.591	180.772.880.760
J u m l a h	1.116.003.049.445	1.265.317.016.916
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.204.410.674.727)	(1.529.214.977.848)
Jumlah Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	(88.407.625.282)	(263.897.960.932)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2014 dan 2013.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 6.818.755.743, Rp 98.527.741.342 dan Rp 136.222.556.466 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak Berelasi		
PT Duta Buana Permata	10.900.682.318	11.990.750.550
Hutama - Duta JO	7.941.745.510	7.941.745.510
J u m l a h	<u>18.842.427.828</u>	<u>19.932.496.060</u>
Pihak Ketiga		
PT Perkasa Abadi Jaya	77.794.118.418	4.540.055.110
PT Graha Alam Lestari	69.561.632.892	50.056.217.782
PT Simpruk Arteri Realty	66.615.206.426	36.571.028.117
PT Asiana Lintas Development	34.433.831.054	19.073.812.038
PT Sinar Grahama Lestari	31.406.717.081	9.751.198.361
PT Menara Bumi Sejahtera	29.962.297.928	25.004.621.631
PT Alfa Goldland Realty	23.793.476.566	4.277.767.514
PT Wulandari Bangun Laksana	11.938.963.101	3.997.063.578
PT Karya Cipta Sukses Selaras	11.715.816.559	3.088.033.741
PT Budimulia Prima Realty	11.122.543.205	-
PT Chevron Pacific Indonesia	-	22.013.910.060
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	20.089.196.503
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	<u>65.309.626.237</u>	<u>91.992.573.590</u>
J u m l a h	<u>433.654.229.467</u>	<u>290.455.478.025</u>
J U M L A H	<u><u>452.496.657.295</u></u>	<u><u>310.387.974.085</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Pihak Berelasi		
PT Etika Karya Usaha	-	27.746.835.510
Pihak Ketiga		
PT Agincourt Resources	7.429.185.937	176.719.258.895
PT Diyatama Metro Sejati	-	23.730.058.211
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	80.978.439.345	35.701.808.316
J u m l a h	<u>88.407.625.282</u>	<u>236.151.125.422</u>
J U M L A H	<u><u>88.407.625.282</u></u>	<u><u>263.897.960.932</u></u>

8. P E R S E D I A A N

Akun ini merupakan persediaan sehubungan dengan pekerjaan interior pada Apartemen Dharmawangsa Tower 2 per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 202.335.250.196 dan Rp 178.798.025.098, dimana Entitas Anak, DGL ditunjuk oleh PT Etika Karya Utama sebagai kontraktor eksklusif untuk pekerjaan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2 (Catatan 36d).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai persediaan pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 2.934.388.863.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Hearst Holding Ltd. (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk per 31 Desember 2014 dan 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (KSO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	J u m l a h		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan yang Bersangkutan	
	2014	2013	2013 %	2014 %
Piutang Usaha				
PT Etika Karya Usaha	31.935.530.915	28.489.292.083	1,56	1,36
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000	0,20	0,19
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,19	0,18
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	0,03	0,03
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	42.600.000	-	-	-
J u m l a h	40.552.056.840	37.063.218.008	1,98	1,76
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(1.416.271.122)	(0,22)	(0,07)
Jumlah - Neto	36.009.130.915	35.646.946.886	1,76	1,69
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				
PT Duta Buana Permata	10.900.682.318	11.990.750.550	0,53	0,57
Hutama - Duta JO	7.941.745.510	7.941.745.510	0,39	0,38
J u m l a h	18.842.427.828	19.932.496.060	0,92	0,95
Piutang Pihak Berelasi				
PT Duta Buana Permata	15.115.000.000	15.015.000.000	0,74	0,71
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja				
PT Etika Karya Usaha	-	27.746.835.510	-	2,67
Utang Pihak Berelasi				
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	1.376.370.534	121.249.391	0,15	0,01
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	614.833.871	2.939.940.895	0,06	0,28
PP - DGI KSO	333.197.060	-	0,04	-
J u m l a h	2.324.401.465	3.061.190.286	0,25	0,29
Pendapatan Kontrak				
PT Etika Karya Usaha	30.879.779.903	9.471.164.490	1,52	0,65
Hyundai - NKE JO	1.029.099.000	-	0,05	-
J u m l a h	31.908.878.903	9.471.164.490	1,57	0,65
Pendapatan Sewa Alat				
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	1.800.000.000	-	80,86	-
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	426.000.000	-	19,14	-
J u m l a h	2.226.000.000	-	100,00	-

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perseroan.

Pada tanggal 15 Maret 2013, piutang PT Belitung Pantai Intan sebesar Rp 737.199.281 direklasifikasi ke piutang lain-lain, sehubungan penjualan seluruh saham PT Belitung Pantai Intan oleh PT Duta Buana Permata, entitas asosiasi (Catatan 11).

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Asosiasi	- Jasa konstruksi - Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
PT Belitung Pantai Intan	Entitas Anak DBP	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Sejak 15 Maret 2013, tidak berelasi.
PT Etika Karya Usaha	Entitas Anak DBP	- Jasa Konstruksi
Hutama - Duta JO dan Sacna - Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Jasa Konstruksi
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT NKE Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi - Jasa Konstruksi
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Afiliasi	- Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perseroan	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
Sutiono Teguh	Pengurus Perseroan	- Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PP - DGI KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan - Pendapatan Sewa Alat
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
Tokyu - Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi - Pendapatan Sewa Alat
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha - Itama JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Adhi - Duta KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha - Sacna KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
VCGP - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Sacna - Nindya - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jumlah kompensasi personal manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 8.082.199.308 dan Rp 6.259.705.600 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok	59.952.414.659	69.361.708.399
Operasional	15.299.486.190	16.914.141.735
Pembelian Tanah	-	3.500.000.000
Jumlah	75.251.900.849	89.775.850.134
Biaya Dibayar di Muka	10.369.500.774	5.712.367.169
Jumlah Bagian Lancar	85.621.401.623	95.488.217.303
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka	4.480.197.655	1.319.798.479
J U M L A H	90.101.599.278	96.808.015.782

Uang muka pembelian tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Desa Cikareo, Kelurahan Solear, Kabupaten Tangerang seluas 22.775 m², dan transaksi pembelian tanah telah dilakukan pada bulan Januari 2014.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014				
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi					
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	35.922.551.451	227.324.551.451
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	49,00	49,00	1.173.550.000	(2.086.245.708)	(912.695.708)
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	33.836.305.743	226.411.855.743
Instrumen Ekuitas					
PT Bajradaya Sentranusa	3,32	3,32	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173
J u m l a h			230.043.550.000	30.997.134.916	261.040.684.916

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

	2 0 1 3				
	Persentase Pemilikan	Hak Suara	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Nilai Tercatat
	%	%			
Entitas Asosiasi					
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	34.098.289.062	225.500.289.062
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	49,00	49,00	1.173.550.000	(1.711.036.955)	(537.486.955)
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	32.387.252.107	224.962.802.107
Instrumen Ekuitas					
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173
J u m l a h			230.043.550.000	29.548.081.280	259.591.631.280

Bagian laba (rugi) entitas asosiasi sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
PT Duta Buana Permata	1.824.262.389	14.779.594.537
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	(375.208.753)	(839.709.715)
Jumlah Neto	1.449.053.636	13.939.884.822

Bagian Perseroan atas aset, liabilitas dan hasil usaha Entitas Asosiasi sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Jumlah Aset	571.974.668.170	564.985.557.323
Jumlah Liabilitas	235.524.701.576	254.071.675.897
Pendapatan Bersih	80.503.694.855	150.165.919.928
Laba Tahun Berjalan	13.497.235.821	21.864.945.428

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam investasi pada Entitas Anak. DBP memiliki 7 Entitas Anak yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan, PT Etika Karya Utama, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010 dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama yang bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2009.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2013, DBP telah melepas seluruh kepemilikan saham DBP pada PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Payangan Puri Lestari dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama.

Saham-saham DBP milik Perseroan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perseroan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA.

DGA berdomisili di Arab Saudi dan bergerak dibidang konstruksi. Sampai saat ini, DGA masih dalam tahap pengembangan.

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perseroan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada tahun 2000, BDS melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor dan pada tahun 2003, Perseroan menjual saham BDS kepada PT Tridaya Esta sebanyak 3.359 saham. Penurunan modal ditempatkan dan disetor BDS dan penjualan saham BDS tersebut menghasilkan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi sebesar Rp 27.516.155.

Pada tahun 2006, Perseroan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,49%, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

Pada tahun 2014, BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 1.008.085.000.000 menjadi sebesar Rp 1.061.142.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,32%.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham BDS tanggal 21 Mei 2014, para pemegang saham BDS memutuskan pembagian dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 72.967.163.600 (USD 6.286.036) dengan bagian Perseroan sebesar Rp 2.554.550.726 (USD 220.011,26).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO)

Rincian saldo investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	23.450.835.806	14.831.448.160
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT NEK Tbk JO	10.598.070.752	-
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	6.339.278.613	17.834.723.285
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	3.026.536.272	1.049.073.646
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	4.226.737.718	-
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	2.978.661.925	1.147.311.163
Sacna - Nindya - NKE JO	2.775.157.752	61.465.448
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	2.582.387.898	-
Duta Graha - Itama JO	1.613.794.456	1.925.372.456
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	769.390.552	713.828.072
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615	534.738.615
Adhi - Duta KSO	510.033.991	995.761.469
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	421.679.026	421.679.026
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	303.593.485	-
VCGP - NKE JO	129.100.869	2.636.911.919
Duta Graha - Sacna KSO	35.000.000	213.102.255
Tokyu - Duta Graha JO	5.295.204	5.295.204
PP - DGI KSO	-	206.232.940
J u m l a h	<u>60.300.292.934</u>	<u>42.576.943.658</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO) (Lanjutan)

Rincian mutasi investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo Awal	42.576.943.658	83.716.806.464
Penambahan Partisipasi	31.159.818.396	88.369.981.880
Bagian Laba Proyek KSO - Neto	18.477.060.401	626.052.094
P e n g e m b a l i a n	<u>(31.913.529.521)</u>	<u>(130.135.896.780)</u>
Saldo Akhir	<u>60.300.292.934</u>	<u>42.576.943.658</u>

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas		Biaya Perolehan	
	2014 (m ²)	2013 (m ²)	2014	2013
Tanah				
Anyer	47.083	47.083	18.431.894.607	18.431.894.607
Bangunan				
Apartemen Senopati Penthouse	263,6	-	10.000.000.000	-
J u m l a h			<u>28.431.894.607</u>	<u>18.431.894.607</u>

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perseroan.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Iwan Bechron & Rekan No. 050/IDR.BTN-T1/PEN/VII/2013 tanggal 17 Oktober 2013, nilai pasar properti investasi tanah per 15 Juli 2013 adalah Rp 27.351.900.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perseroan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 4				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	1.246.100.000	7.036.850.000	-	-	8.282.950.000
Peralatan Proyek	256.225.025.137	27.384.656.991	13.053.012.540	2.985.920.000	273.542.589.588
Inventaris Kantor	6.170.204.087	820.277.967	13.210.000	-	6.977.272.054
Kendaraan	38.387.374.275	5.457.079.264	2.174.020.000	-	41.670.433.539
Jumlah Pemilikan Langsung	302.028.703.499	40.698.864.222	15.240.242.540	2.985.920.000	330.473.245.181
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	9.626.791.459	-	-	(2.985.920.000)	6.640.871.459
Kendaraan	2.763.550.000	-	-	-	2.763.550.000
Jumlah Sewa Pembiayaan	12.390.341.459	-	-	(2.985.920.000)	9.404.421.459
Jumlah	314.419.044.958	40.698.864.222	15.240.242.540	-	339.877.666.640
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Peralatan Proyek	158.703.847.129	35.740.938.109	9.183.012.540	1.841.317.333	187.103.090.031
Inventaris Kantor	5.250.537.246	393.502.919	13.210.000	-	5.630.830.165
Kendaraan	27.154.900.782	4.440.555.854	2.106.653.000	-	29.488.803.636
Jumlah Pemilikan Langsung	191.109.285.157	40.574.996.882	11.302.875.540	1.841.317.333	222.222.723.832
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	3.654.232.726	1.875.592.959	-	(1.841.317.333)	3.688.508.352
Kendaraan	669.644.167	552.710.000	-	-	1.222.354.167
Jumlah Sewa Pembiayaan	4.323.876.893	2.428.302.959	-	(1.841.317.333)	4.910.862.519
Jumlah	195.433.162.050	43.003.299.841	11.302.875.540	-	227.133.586.351
Jumlah Tercatat	118.985.882.908				112.744.080.289
	2 0 1 3				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	200.000.000	1.046.100.000	-	-	1.246.100.000
Peralatan Proyek	221.203.098.498	68.615.760.326	33.593.833.687	-	256.225.025.137
Inventaris Kantor	5.783.037.187	387.166.900	-	-	6.170.204.087
Kendaraan	34.707.488.595	5.262.745.680	1.582.860.000	-	38.387.374.275
Jumlah Pemilikan Langsung	261.893.624.280	75.311.772.906	35.176.693.687	-	302.028.703.499
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	9.626.791.459	-	-	-	9.626.791.459
Kendaraan	1.659.250.000	1.104.300.000	-	-	2.763.550.000
Jumlah Sewa Pembiayaan	11.286.041.459	1.104.300.000	-	-	12.390.341.459
Jumlah	273.179.665.739	76.416.072.906	35.176.693.687	-	314.419.044.958

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 3			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Peralatan Proyek	145.327.167.649	44.367.262.682	30.990.583.202	158.703.847.129
Inventaris Kantor	4.919.452.042	331.085.204	-	5.250.537.246
Kendaraan	24.501.449.356	4.235.068.093	1.581.616.667	27.154.900.782
Jumlah Pemilikan Langsung	174.748.069.047	48.933.415.979	32.572.199.869	191.109.285.157
Sewa Pembiayaan				
Peralatan Proyek	1.728.874.434	1.925.358.292	-	3.654.232.726
Kendaraan	139.279.167	530.365.000	-	669.644.167
Jumlah Sewa Pembiayaan	1.868.153.601	2.455.723.292	-	4.323.876.893
J u m l a h	176.616.222.648	51.389.139.271	32.572.199.869	195.433.162.050
Jumlah Tercatat	<u>96.563.443.091</u>			<u>118.985.882.908</u>

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Beban Kontrak	39.893.457.667	48.952.316.755
Beban Usaha	3.109.842.174	2.436.822.516
J u m l a h	<u>43.003.299.841</u>	<u>51.389.139.271</u>

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Harga Jual	7.487.052.500	2.615.070.000
Jumlah Tercatat	<u>(3.937.367.000)</u>	<u>(2.604.493.818)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>3.549.685.500</u>	<u>10.576.182</u>

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 118.101.238.121.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 213.172.660.493 dan USD 1.375.000 pada tahun 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 43.387.035.070 dan Rp 7.235.830.250 pada tahun 2014 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Perseroan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Pada tahun 2012, melalui entitas anak, IDE melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan perusahaan-perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
PT Omega Hydro Energi	96.540.867.423	90.361.179.523
PT North Sumatra Hydro Energi	16.682.289.574	16.402.310.255
J u m l a h	<u>113.223.156.997</u>	<u>106.763.489.778</u>

PT Omega Hydro Energi melalui 3 entitas anaknya, yaitu PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi dan PT Mahija Kastara Hita melakukan pembangunan PLTA masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2011, IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan pihak-pihak sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di Sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di Sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di Sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat.

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyek mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga 7% per tahun.

Pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dengan MAS, CNK, serta MKH membuat dan menandatangani Adendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Sungai Manna, Sungai Sapalewa, dan Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian ini, OHE bermaksud memberikan dukungan kepada MAS, CNK, dan MKH dan menjalin kerjasama langsung dengan IDE. Sejak tanggal tersebut, seluruh tagihan IDE menjadi kepada OHE.

Sehubungan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH juga membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadaikan seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, dan MKH kepada IDE.

Pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Konversi Dalam Rangka Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air Di Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian konversi, IDE berhak, namun bukan kewajiban, untuk melakukan konversi pada saat setelah dilakukannya feasibility study dan mengeluarkan hasil yang layak atas proyek dan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik atau Power Purchase Agreement. Konversi dilakukan dengan nilai yang sama dengan nilai nominal saham di dalam MKH. Dalam hal IDE memutuskan untuk melakukan konversi tersebut, IDE setuju bahwa bunga atas utang tersebut menjadi tidak berlaku dan konversi hanya atas jumlah pokok utang OHE. IDE dan OHE sepakat bahwa dalam hal OHE berhasil membangun proyek sebagaimana dalam Adendum Perjanjian Kerjasama dan IDE mengambil pilihan untuk melakukan konversi maka IDE hanya akan mendapatkan kepemilikan saham di dalam MKH sebesar paling banyak 75 % dan OHE akan mendapatkan kepemilikan saham di dalam MKH sebesar paling banyak 25 %.

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Pelepasan Hak Konversi Dalam Rangka Kerjasama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air Di Sungai Cibareno. Berdasarkan perjanjian ini, OHE bermaksud untuk melepaskan haknya atas porsi konversi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Konversi. Dalam hal OHE berhasil membangun/develop proyek dan bermaksud untuk melepaskan haknya atas porsi konversi, maka OHE berhak atas sejumlah premium atas hak porsi konversinya.

Pada tanggal 20 Agustus 2014, berdasarkan Novasi atas Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di Sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan Hutang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada entitasnya, yaitu PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi masing-masing sebesar 49% dan 51% atas hak dan kewajiban IDE. Dengan pelaksanaan Perjanjian Novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Januari 2012, IDE dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani Perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai konsultan studi kelayakan dan IDE bertanggung jawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (*Engineering Procurement Contract*).

Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

16. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
Jangka Pendek		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.914.395.466	92.665.000.000
PT Bank Permata Tbk	36.500.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	11.769.000.000	120.500.000.000
J u m l a h	144.183.395.466	213.165.000.000
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(2.134.487.974)	(1.795.249.022)
J U M L A H	142.048.907.492	211.369.750.978
Jangka Panjang		
PT Bank Permata Tbk	42.215.584.417	37.768.831.169
PT Bank Central Asia Tbk	3.766.851.000	6.995.580.000
J u m l a h	45.982.435.417	44.764.411.169
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	(463.882.650)	(442.619.746)
J U M L A H	45.518.552.767	44.321.791.423
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(24.540.417.312)	(18.781.975.752)
Bagian Jangka Panjang	20.978.135.455	25.539.815.671

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Januari 2016.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Januari 2016.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perseroan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perseroan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 10,5% - 12,25% untuk tahun 2014 dan 11% - 12% untuk tahun 2013.

PT Bank Central Asia Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- a. Fasilitas time loan by project untuk pembiayaan pembangunan Botanica Residences dengan maksimum kredit sebesar Rp 33.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2015. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Agustus 2014.
- b. Fasilitas kredit investasi untuk refinancing pembelian 5 unit tower crane dengan maksimum kredit sebesar Rp 9.686.187.500. Jangka waktu kredit selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2013.
- c. Fasilitas time loan revolving uncommitted loan untuk pembiayaan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Mei 2015.
- d. Fasilitas omnibus (time loan dan bank garansi) uncommitted loan dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Mei 2015.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,5% - 11,75% untuk tahun 2014 dan 10,5% - 11,5% untuk tahun 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1 unit Apartemen Dharmawangsa L12/1507 di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- Tanah seluas 1.944 m² di Jalan Kyai Haji Siradj Salman kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur atas nama Sutiono Teguh.
- 5 unit Tower Crane dengan nilai penjaminan sebesar Rp 13.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Graha Alam Lestari untuk proyek Hotel Kempinski Bali dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai dengan nilai penjaminan sebesar Rp 125.000.000.000.

Pembayaran fasilitas kredit investasi selama 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 3.228.729.000 dan Rp 7.190.607.500.

PT Bank Permata Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- Fasilitas revolving loan (dahulu pre shipment financing) untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 295.000.000.000 atau ekuivalen dalam USD dan dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi, letter of credit, surat kredit berdokumen dalam negeri dan standby letter of credit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2015.
- Fasilitas standby letter of credit untuk mendukung impor Perseroan dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing dan dapat digunakan untuk fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri dan bank garansi. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2015.
- Fasilitas term loan 1 untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.909.285.717. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun sejak pencairan pertama kali atau pada tanggal 4 Juni 2013, mana yang lebih dulu. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Juni 2013.
- Fasilitas term loan 2 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juni 2016.
- Fasilitas term loan 3 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan sejak tanggal 4 November 2014 atau sampai dengan tanggal 4 November 2017.

Tingkat bunga per tahun yang dibebankan sebesar 11,75% - 12,5% untuk tahun 2014 dan 10,5% - 12% untuk tahun 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perseroan).
- Pengalihan hak atas kontrak antara Perseroan dan pemilik proyek.
- Pengalihan hak atas rekening escrow milik Perseroan.
- Saham-saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perseroan.
- Cash Collateral sebesar Rp 12.000.000.000 dalam bentuk gadai deposito.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas term loan 1 selama tahun 2013 sebesar Rp 8.695.714.288.

Pembayaran fasilitas term loan 2 selama 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 15.553.246.752 dan Rp 7.231.168.831.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Pada Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja untuk tambahan modal kerja untuk pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 7 April 2011 sampai dengan tanggal 7 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- a. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar USD 2.464.000.
- c. Piutang Perseroan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara sebesar Rp 112.016.400.000.

Pembayaran fasilitas kredit selama tahun 2013 sebesar Rp 9.293.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan April 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Lanjutan)

Pada Desember 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas di Bandara Udara Internasional Ngurah Rai - Bali. Jangka waktu kredit selama 7 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2011 sampai dengan tanggal 23 Juli 2012 dan telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- a. Surat perjanjian pemborongan antara PT Angkasa Pura I (Persero) dengan KSO PT Duta Graha Indah Tbk - PT NK dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.910.000.000, dengan perikatan secara fidusia bawah tangan sebesar Rp 150.437.000.000.
- b. Tanah dan bangunan yang berada di Jalan KH. Siradj Salman, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda - Kalimantan Timur dengan sertifikat atas nama Sutiono Teguh (Direktur Utama Perseroan), dengan nilai sebesar Rp 5.287.000.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 3.860.000.000.
- c. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 7.120.000.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- d. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 8.800.177.050, dengan perikatan secara fidusia sebesar Rp 5.300.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan April 2013

Indonesia Eximbank

Pada Agustus 2012, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dengan maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu kredit sampai dengan 30 April 2013. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 11% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tagihan atas kontrak jasa-jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perseroan sebesar USD 19.860.395.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp 7.000.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan April 2013

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada November 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass - B Lampung dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas Kontrak Jasa Kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perseroan sebesar Rp 97.202.303.891.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan Desember 2013.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perseroan memperoleh fasilitas dengan maksimum Rp 10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2013.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Deposit sebesar 15% atas nilai jaminan uang muka yang diterbitkan.
- b. Deposit sebesar 5% atas nilai jaminan tender, pelaksanaan dan pemeliharaan yang diterbitkan.
- c. Deposit sebesar 10% dari nilai LC atau SKBDN dan Trust Receipt yang diterbitkan dan dalam mata uang yang sama.

Pada saat jatuh tempo, fasilitas tersebut tidak diperpanjang.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perseroan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perseroan, membayar utang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1x dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 1x dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3x dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1x. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya per 31 Desember 2014 masing-masing sebesar 1,66x, 0,85x, 1,06x, dan 0,80x.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo liabilitas kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
PT Multi Elexindo Indah	22.401.545.355	-
PT Moelia Mahardika Kencana	9.930.895.170	-
PT SCG Readymix Indonesia	5.337.405.950	153.768.250
PT Pionirbeton Industri	3.690.234.491	2.902.147.674
PT Megah Bangun Baja Semesta	3.454.741.547	190.777.230
PT Braco Aerated Concrete Industry	3.037.127.000	2.711.010.000
PT Griyaton Indonesia	853.874.393	5.132.019.147
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	64.712.253.512	70.799.188.600
J u m l a h	<u>113.418.077.418</u>	<u>81.888.910.901</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Sampai dengan 1 Bulan	85.283.994.036	77.867.706.816
> 1 Bulan - 3 Bulan	13.024.678.814	2.502.010.490
> 3 Bulan - 1 Tahun	13.618.639.486	795.618.637
> 1 Tahun	1.490.765.082	723.574.958
J u m l a h	<u>113.418.077.418</u>	<u>81.888.910.901</u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	83.277.512.418	81.888.910.901
Dolar Amerika Serikat	30.140.565.000	-
J u m l a h	<u>113.418.077.418</u>	<u>81.888.910.901</u>

Seluruh utang usaha tanpa jaminan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
Hearst Holdings. Ltd	131.800.785.243	181.685.473.243
Lain-lain	-	40.251.073
J u m l a h	<u>131.800.785.243</u>	<u>181.725.724.316</u>

Berdasarkan *Loan Agreement* tanggal 1 September 2011, entitas anak, DGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Hearst Holdings Ltd (Hearst), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR USD 6 bulanan ditambah margin 2%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

- Seluruh tagihan kepada pemberi kerja sehubungan dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.
- Seluruh persediaan DGL terkait dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.

Berdasarkan *Settlement Agreement* tanggal 30 September 2013, disepakati utang pokok dan bunga DGL sebesar USD 15.645.007,60 dikonversi menjadi mata uang Rupiah dengan kurs USD 1 sebesar Rp 11.613. Utang DGL sebesar Rp 181.685.473.243 tersebut akan diselesaikan melalui penerimaan hasil penjualan persediaan DGL. DGL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Hearst atas penjualan persediaannya dan 70% penerimaan atas hasil penjualan tersebut akan diserahkan kepada Hearst.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.919.124.911 dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 588.118.924 dikapitalisasi ke persediaan. Rugi selisih kurs dari pinjaman sebesar Rp 2.346.269.939 dikapitalisasi ke persediaan pada tahun 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2014	2013
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	66.331.020.507	132.952.687.425
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	2.330.229.785	2.330.229.785
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	3.400.000	3.400.000
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Diterima Pembayaran dan Penghasilannya Belum Diakui	1.512.294.575	-
J u m l a h	70.176.944.867	135.286.317.210
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.642.466.298	1.949.151.408
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.065.289.932	1.810.396.250
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	651.029.875
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaran	16.528.891.810	6.496.153.426
J u m l a h	22.236.648.040	10.906.730.959

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	2014			
	Pajak Kini - Final	Pajak Kini - Tidak Final	Pajak Tangguhan	Jumlah
Perseroan	59.709.098.261	-	-	59.709.098.261
Entitas Anak	1.249.322.857	-	(1.145.273)	1.248.177.584
J u m l a h	60.958.421.118	-	(1.145.273)	60.957.275.845
	2013			
	Pajak Kini - Final	Pajak Kini - Tidak Final	Pajak Tangguhan	Jumlah
Perseroan	41.388.018.631	-	-	41.388.018.631
Entitas Anak	2.199.294.443	651.029.875	(904.178)	2.849.420.140
J u m l a h	43.587.313.074	651.029.875	(904.178)	44.237.438.771

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba sebelum Pajak menurut Laporan		
Laba Komprehensif Konsolidasian	122.025.177.600	110.343.273.788
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(1.427.426.139)	(7.499.822.573)
Laba sebelum Pajak - Perseroan	120.597.751.461	102.843.451.215
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	1.780.176.270.952	1.227.815.142.947
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	110.344.990.443	99.954.825.552
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	7.727.396.588	-
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	2.882.737.281	-
Rugi Selisih Kurs	2.265.930.343	-
Administrasi dan Provisi Bank	393.919.726	363.488.609
P a j a k	8.776.544	514.022.430
Lain-lain	750.842.270	293.439.171
Jumlah Koreksi Positif	1.904.550.864.147	1.328.940.918.709
Koreksi Negatif:		
Pendapatan Usaha Final	(2.008.780.335.749)	(1.380.226.673.125)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(3.706.252.716)	(2.850.503.834)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(3.549.685.500)	(10.576.182)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(1.449.053.636)	(13.939.884.822)
Laba Selisih Kurs	-	(23.175.121.793)
Rugi Penjualan Aset Tetap - Fiskal	-	(16.277.084.476)
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	(11.581.610.168)
Jumlah Koreksi Negatif	(2.017.485.327.601)	(1.448.061.454.400)
Laba (Rugi) Fiskal	7.663.288.007	(16.277.084.476)
Rugi Fiskal Tahun 2013	(16.277.084.476)	-
Akumulasi Kerugian Fiskal	(8.613.796.469)	(16.277.084.476)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	2014	2013
Beban Pajak Kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	-	651.029.875
J u m l a h	-	651.029.875
Pajak Dibayar di Muka		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	-	-
J u m l a h	-	-
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	-	651.029.875
J u m l a h	-	651.029.875
Pajak Penghasilan Final		
Perseroan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.990.303.275.348	1.379.600.621.031
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	59.709.098.261	41.388.018.631
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	5.968.386.999	4.847.220.444
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(49.148.593.450)	(40.266.852.076)
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	16.528.891.810	5.968.386.999
Entitas Anak		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	41.644.095.250	73.309.814.773
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	1.249.322.857	2.199.294.443
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	527.766.427	1.286.194.338
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(3.289.383.859)	(2.957.722.354)
Utang (Uang Muka) Pajak Penghasilan Final, Akhir	(1.512.294.575)	527.766.427
Jumlah Utang (Uang Muka) Pajak Penghasilan Final	(1.512.294.575)	-
	16.528.891.810	6.496.153.426

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2 0 1 3	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Desember 2 0 1 3	Dikreditkan ke Laba Rugi	31 Desember 2 0 1 4
Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas Anak:					
PT Duta Graha Living	-	-	-	-	-
PT Inti Duta Energi	(121.521)	904.178	782.657	1.145.273	1.927.930
PT Nusa Saptacipta Perdana	-	-	-	-	-
J u m l a h	(121.521)	904.178	782.657	1.145.273	1.927.930
J U M L A H	(121.521)	904.178	782.657	1.145.273	1.927.930

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Rugi fiskal tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan, karena manajemen belum dapat menentukan manfaatnya sebagai pengurang penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi		
Komprehensif Konsolidasian	122.025.177.600	110.343.273.788
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(1.427.426.139)	(7.499.822.573)
Laba sebelum Pajak - Perseroan	120.597.751.461	102.843.451.215

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	2 0 1 4	2 0 1 3
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	30.149.437.865	25.710.862.804
Pengaruh Pajak atas:		
Koreksi Fiskal	(28.233.615.863)	(29.780.133.923)
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya (Pemanfaatan Rugi Fiskal)	(1.915.822.002)	4.069.271.119
Beban Pajak Kini - Final	59.709.098.261	41.388.018.631
Beban Pajak - Perseroan	59.709.098.261	41.388.018.631
Beban Pajak - Entitas Anak	1.248.177.584	2.849.420.140
Beban Pajak	60.957.275.845	44.237.438.771

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perseroan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	4.111.069.701
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	187.634.353
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	743.400.974
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai	290.742.955

Pada tahun 2010, Perseroan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perseroan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Pengajuan keberatan Perseroan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan November 2011.

Pada tanggal 20 Februari 2012, Perseroan mengajukan banding atas penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 4 Desember 2012, permohonan gugatan Perseroan atas keberatan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) telah diterima seluruhnya dan Perseroan menerima restitusi sebesar Rp 290.742.955 pada tanggal 7 Desember 2012.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2014, Perseroan telah menerima putusan Pengadilan Pajak, dimana permohonan banding Perseroan atas keberatan SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 tahun 2008 telah diterima seluruhnya dengan jumlah pajak penghasilan yang masih harus dibayar sebesar Rp 42.125.571, dan permohonan banding Perseroan atas keberatan SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 diterima sebagian dengan jumlah pajak penghasilan badan yang lebih bayar sebesar Rp 5.894.567.033. Lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut berubah menjadi sebesar Rp 6.019.323.719 berdasarkan putusan pengadilan pajak tanggal 12 Februari 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perseroan belum menerima hasil restitusi atas lebih bayar pajak penghasilan badan tersebut.

Pada 2013, Perseroan menerima hasil Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2011	491.447.010
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2012	7.541.134
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2012	5.845.407
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2010	62.276
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Tahun 2012	9.126.603

Perseroan menyetujui hasil pemeriksaan dan telah membayar SKP dan STP tersebut.

20. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
PT Mega Kuningan Pinnacle	136.377.636.364	-
PT Adicipta Graha Kencana	57.700.000.000	-
PT Budimulia Penta Realiti	18.358.090.840	-
PT Perkasa Abadi Jaya	17.005.048.000	12.090.151.200
PT Graha Alam Lestari	13.157.600.000	26.315.200.000
PT Sandini Arianda	11.143.938.960	-
PT Sinar Grahamas Lestari	10.183.583.610	10.344.765.774
PT Koba Pangestu	10.061.036.472	26.000.000.000
PT Providence Citra Sukses	6.392.766.387	7.550.820.648
PT Alfa Goldland Realty	5.351.875.100	14.300.000.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. UANG MUKA KONTRAK (Lanjutan)

	2 0 1 4	2 0 1 3
PT Wulandari Bangun Laksana	4.524.921.574	9.110.861.069
PT Asiana Lintas Development	4.183.000.000	11.256.900.000
PT Menara Bumi Sejahtera	3.926.429.455	15.779.008.957
PT Karya Cipta Sukses Selaras	3.819.270.000	9.135.000.000
PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra	-	12.401.215.739
PT Green Lahat	-	7.643.987.168
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	4.186.467.872	13.678.018.857
J u m l a h	<u>306.371.664.634</u>	<u>175.605.929.412</u>

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.846.941.965	201.500.921
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.406.921.886	1.349.577.093
PT Indalex	1.370.422.486	1.370.422.486
CV Lima Tiga Jaya	1.075.856.703	521.307.388
PT Adhiguna Karya Jaya	894.952.066	895.858.913
PT Polareka Fasadindo	737.101.388	196.800.000
PT Airsindo Multi Selaras	698.774.163	259.759.807
PT Sarana Maju Lestari Mandiri	693.988.906	325.910.673
PT Duta Fajar Gemilang	618.615.153	599.796.939
CV Surya Abadi Teknik	602.620.237	140.621.200
PT Iskaba Pratama	600.321.662	600.321.662
PT Sinar Powerindo Utama	504.543.455	435.089.918
PT Arista Pratama Jaya	-	849.122.940
PT Sinatria Inti Surya	-	572.003.713
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	25.892.420.489	17.827.803.353
J u m l a h	<u>36.943.480.559</u>	<u>26.145.897.006</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan DGL hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak IDE dan NSCP belum memiliki karyawan tetap, sehingga IDE dan NSCP belum mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen PT Bestama Aktuarial untuk 505 dan 473 karyawan yang berhak, dengan berdasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	13,00%	13,00%
Tingkat Diskonto per tahun :	8,00%	8,80%
Tingkat Mortalita :	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat :	10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri :	0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	47.034.456.440	34.440.605.564
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	<u>(6.902.758.461)</u>	<u>(6.500.165.631)</u>
Jumlah Liabilitas	<u><u>40.131.697.979</u></u>	<u><u>27.940.439.933</u></u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Saldo Awal	27.940.439.933	17.755.713.898
Cadangan Tahun Berjalan	14.547.527.046	10.987.866.035
Pembayaran Imbalan Kerja	<u>(2.356.269.000)</u>	<u>(803.140.000)</u>
Saldo Akhir	<u><u>40.131.697.979</u></u>	<u><u>27.940.439.933</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian cadangan periode berjalan sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
Biaya Jasa Nilai	11.247.060.155	8.532.362.680
Biaya Bunga	3.030.773.290	1.962.906.716
Kerugian Aktuaria yang Diakui	269.693.601	458.096.000
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	-	34.500.639
J u m l a h	<u>14.547.527.046</u>	<u>10.987.866.035</u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Blue Chip Mulia, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember sebagai berikut:

Pemegang Saham	2 0 1 4		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,58	807.657.400	80.765.740.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	<u>35,57</u>	<u>1.971.351.100</u>	<u>197.135.110.000</u>
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	<u>0,35</u>	<u>19.436.500</u>	<u>1.943.650.000</u>
J U M L A H	<u>100,00</u>	<u>5.541.165.000</u>	<u>554.116.500.000</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2 0 1 3		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,71	815.206.500	81.520.650.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	35,44	1.963.802.000	196.380.200.000
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
J U M L A H	100,00	5.541.165.000	554.116.500.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)
Jumlah - Neto	190.848.431.875

25. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perseroan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Rincian saham treasuri per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000
Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013	19.436.500	0,35 %	993.638.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2014 yang dinyatakan dalam Akta No. 4 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 13.804.321.250 atau Rp 2,50 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.305.291.751 dan pembagian tantiem sebesar Rp 3.097.000.000 atas laba bersih tahun 2013. Berdasarkan keputusan manajemen dan dewan komisaris, yang menyatakan bahwa pembayaran tantiem atas laba bersih tahun 2013 adalah sebesar Rp 3.109.000.000 dan sisa sebesar Rp 12.000.000 diambil dari saldo laba ditahan Perseroan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 23 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.043.457.000 atau Rp 2 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 2.374.568.791 dan pembagian tantiem sebesar Rp 2.400.500.000 atas laba bersih tahun 2012. Berdasarkan keputusan manajemen dan dewan komisaris, yang menyatakan bahwa pembayaran tantiem atas laba bersih tahun 2012 adalah sebesar Rp 2.108.500.000 dan sisa sebesar Rp 292.000.000 akan tetap ditahan dalam saldo laba Perseroan.

27. PENDAPATAN BERSIH

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	2 0 1 4	2 0 1 3
B a n g u n a n	1.625.832.721.968	926.747.082.641
S i p i l	406.114.648.630	526.163.353.163
J u m l a h	<u>2.031.947.370.598</u>	<u>1.452.910.435.804</u>

Pendapatan bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 31.908.878.903 (1,57%) dan Rp 9.471.164.490 (0,65%) pada tahun 2014 dan 2013.

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

	J u m l a h		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Proyek	
	2 0 1 4	2 0 1 3	2 0 1 4 %	2 0 1 3 %
PT Perkasa Abadi Jaya	275.621.530.631	43.409.694.310	13,57	2,99
PT Agincourt Resources	228.724.989.314	169.908.964.717	11,26	11,69
PT Simpulk Arteri Realty	216.284.701.140	174.528.697.158	10,64	12,01
J u m l a h	<u>720.631.221.085</u>	<u>387.847.356.185</u>	<u>35,47</u>	<u>26,69</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013
Sub Kontraktor	703.270.140.178	419.976.617.107
Pemakaian Material	591.636.575.205	431.021.379.118
Beban Proyek Tidak Langsung	484.155.091.554	369.846.399.037
Upah Langsung	8.904.967.363	46.461.284.357
J u m l a h	<u>1.787.966.774.300</u>	<u>1.267.305.679.619</u>

29. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI)

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013
Penghasilan Usaha Proyek KSO	173.883.809.492	94.521.270.224
Beban Kontrak Proyek KSO	<u>(155.406.749.091)</u>	<u>(93.895.218.130)</u>
Laba Proyek KSO - Neto	<u>18.477.060.401</u>	<u>626.052.094</u>

Rincian berdasarkan KSO sebagai berikut:

	2014	2013
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa konstruksi Enjiniring Tbk JO	5.131.169.547	-
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	4.856.139.052	2.555.996.825
Sacna - Nindya - NKE JO	3.675.037.541	517.058.824
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	2.567.123.206	1.138.352.838
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	2.424.002.234	734.957.740
VCGP - NKE JO	884.790.483	2.196.915.994
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JO	608.240.838	-
PT Wijaya Karya (Persero) - PT Duta Graha Indah Tbk JO	251.002.773	(1.897.030.653)
Duta Graha - Prambanan - Widya Satrio JO	(951.527.658)	353.882.320
Adhi - Duta KSO	(424.516.658)	(79.742.835)
Duta Graha - Itama JO	(367.728.304)	(1.805.045.857)
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	(176.672.653)	(2.150.812.771)
PT Duta Graha Indah - Mega Niaga JO	-	117.832.618
Tokyu - Duta Graha JO	-	64.277.830
Duta Graha - Sacna KSO	-	32.319.362
PT Duta Graha Indah - PT Anak Negeri JO	-	(670.924.938)
PP - DGI KSO	-	(365.001.665)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI) (Lanjutan)

	2014	2013
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	-	(62.372.631)
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	-	(30.058.191)
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	-	(24.552.716)
J u m l a h	<u>18.477.060.401</u>	<u>626.052.094</u>

30. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013
Gaji dan Tunjangan	64.959.012.635	58.289.139.764
Cadangan Imbalan Kerja	14.547.527.046	10.987.866.035
Jasa Profesional	4.578.785.422	3.626.648.870
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.202.040.111	3.385.451.196
Penyusutan Aset Tetap	3.109.842.174	2.436.822.516
Konsumsi Karyawan	2.978.587.977	3.276.012.509
Sewa Gedung dan Kendaraan	2.662.766.589	3.362.711.495
Perjalanan Dinas	2.220.902.311	3.999.129.002
A s u r a n s i	2.025.758.480	2.086.053.690
Alat Tulis Kantor dan Cetakan	1.744.251.541	1.734.990.394
Listrik, Air dan Telepon	1.671.612.186	1.716.758.659
Lingkungan dan Keamanan	1.427.535.608	986.500.267
Lain-lain	10.550.782.255	9.766.699.730
J u m l a h	<u>116.679.404.335</u>	<u>105.654.784.127</u>

31. LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR

Rinciannya sebagai berikut:

	2014	2013
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	61.067.901.755	66.105.835.017
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500
Laba Tahun Berjalan Per Saham Dasar	<u>11,06</u>	<u>11,97</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 4				
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan Neto					
Eksternal	2.031.947.370.598	-	-	-	2.031.947.370.598
Antar Segmen	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	2.031.947.370.598	-	-	-	2.031.947.370.598
Beban Kontrak	(1.787.966.774.300)	-	-	-	(1.787.966.774.300)
Laba Kotor	243.980.596.298	-	-	-	243.980.596.298
Laba Proyek KSO - Neto	18.477.060.401	-	-	-	18.477.060.401
Laba Kotor setelah Proyek KSO	262.457.656.699	-	-	-	262.457.656.699
Beban Usaha	(112.392.568.158)	(4.286.836.177)	-	-	(116.679.404.335)
Laba (Rugi) Usaha	150.065.088.541	(4.286.836.177)	-	-	145.778.252.364
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(23.985.325.700)	232.950.870	(699.934)	-	(23.753.074.764)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	126.079.762.841	(4.053.885.307)	(699.934)	-	122.025.177.600
Pajak Penghasilan	(60.958.421.118)	1.145.273	-	-	(60.957.275.845)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	65.121.341.723	(4.052.740.034)	(699.934)	-	61.067.901.755
Pendapatan Komprehensif Lain	-	(2.661.652)	-	-	(2.661.652)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	65.121.341.723	(4.055.401.686)	(699.934)	-	61.065.240.103
Aset Segmen	1.596.818.970.428	180.217.284.733	4.550.954.382	(2.666.843.473)	1.784.254.053.016
Investasi Saham	79.438.723.601	-	-	(181.601.961.315)	261.040.684.916
Jumlah Aset	1.676.257.694.029	180.217.284.733	4.550.954.382	(184.268.804.788)	2.045.294.737.932
Liabilitas Segmen	935.020.396.254	895.979	2.667.043.473	(2.666.843.473)	940.355.179.179
E k u i t a s	741.237.297.775	180.216.388.754	1.883.910.909	(181.601.961.315)	1.104.939.558.753
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.676.257.694.029	180.217.284.733	4.550.954.382	(184.268.804.788)	2.045.294.737.932
	2 0 1 3				
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan Neto					
Eksternal	1.452.910.435.804	-	-	-	1.452.910.435.804
Antar Segmen	-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	1.452.910.435.804	-	-	-	1.452.910.435.804
Beban Kontrak	(1.267.305.679.619)	-	-	-	(1.267.305.679.619)
Laba Kotor	185.604.756.185	-	-	-	185.604.756.185
Laba Proyek KSO - Neto	626.052.094	-	-	-	626.052.094
Laba Kotor setelah Proyek KSO	186.230.808.279	-	-	-	186.230.808.279
Beban Usaha	(101.658.478.984)	(3.996.305.143)	-	-	(105.654.784.127)
Laba (Rugi) Usaha	84.572.329.295	(3.996.305.143)	-	-	80.576.024.152
Penghasilan Lain-lain - Neto	17.214.784.712	12.552.464.924	-	-	29.767.249.636
Laba sebelum Pajak	101.787.114.007	8.556.159.781	-	-	110.343.273.788
Pajak Penghasilan	(43.587.313.074)	(650.125.697)	-	-	(44.237.438.771)
Laba Tahun Berjalan	58.199.800.933	7.906.034.084	-	-	66.105.835.017
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif	58.199.800.933	7.906.034.084	-	-	66.105.835.017

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segment Usaha (Lanjutan)

	2 0 1 3			
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Jasa Pertambangan	Konsolidasian
Aset Segment	1.656.280.977.533	184.930.060.056	-	1.841.211.037.589
Investasi Saham	443.862.421.720	-	-	259.591.631.280
Jumlah Aset	2.100.143.399.253	184.930.060.056	-	2.100.802.668.869
Liabilitas Segment	1.039.856.759.353	658.269.616	-	1.040.515.028.969
Ekuitas	1.060.286.639.900	184.271.790.440	-	1.060.287.639.900
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.100.143.399.253	184.930.060.056	-	2.100.802.668.869

Informasi Segment Geografis

	2 0 1 4	2 0 1 3
Jakarta	1.047.584.700.865	500.950.662.269
Sumatera	393.372.188.865	520.257.060.037
Jawa selain Jakarta	332.303.905.359	149.919.284.126
Bali	129.737.702.310	131.182.151.941
Kalimantan	116.735.825.951	138.424.501.731
Sulawesi	12.213.047.248	12.176.775.700
Jumlah	2.031.947.370.598	1.452.910.435.804

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter Perseroan dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2 0 1 4		2 0 1 3	
		Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
		Asing	Rp'000	Asing	Rp'000
A s e t					
Kas dan Setara Kas	USD	4.065.690	50.577.186	18.768.083	228.764.160
	AUD	965.801	9.868.777	961.958	10.461.928
	SGD	6.000	56.533	16.000	154.048
Piutang Usaha	USD	16.246	202.103	1.342.117	16.359.065
L i a b i l i t a s					
Utang Usaha	USD	(2.422.875)	(30.140.565)	-	-
Jumlah Aset - Neto	USD	1.659.061	20.638.724	20.110.200	245.123.225
	AUD	965.801	9.868.777	961.958	10.461.928
	SGD	6.000	56.533	16.000	154.048

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaklancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perseroan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kas dan Setara Kas	281.001.976.346	535.223.671.941
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	22.963.325.467	23.330.212.317
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Neto	36.009.130.915	35.646.946.886
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	287.099.987.006	213.497.319.784
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	452.496.657.295	310.387.974.085
Piutang Lain-lain	11.522.317.121	10.458.560.878
Piutang Pihak Berelasi	15.115.000.000	15.015.000.000
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	730.511.768	-
J u m l a h	<u>1.106.938.905.918</u>	<u>1.143.559.685.891</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perseroan. Walaupun seluruh penghasilan Perseroan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perseroan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset bersih Perseroan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 33). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 2,06 miliar (2013: Rp 24,51 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perseroan dan Entitas Anak. Pinjaman Perseroan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,95 miliar (2013: Rp 1,29 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2014 dan 2013 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

2 0 1 4			
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun	Jumlah
Utang Bank	142.048.907.492	-	142.048.907.492
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	113.418.077.418	-	113.418.077.418
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	88.407.625.282	-	88.407.625.282
Utang Pihak Berelasi	2.324.401.465	-	2.324.401.465
Utang Lain-lain	131.800.785.243	-	131.800.785.243
Utang Retensi	36.943.480.559	-	36.943.480.559
Beban Akruai	608.902.147	-	608.902.147
Utang Bank Jangka Panjang	24.540.417.312	20.978.135.455	45.518.552.767
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	4.592.214.094	4.976.015.060	9.568.229.154
J u m l a h	544.684.811.012	25.954.150.515	570.638.961.527
2 0 1 3			
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun	Jumlah
Utang Bank	211.369.750.978	-	211.369.750.978
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	81.888.910.901	-	81.888.910.901
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	263.897.960.932	-	263.897.960.932
Utang Pihak Berelasi	3.061.190.286	-	3.061.190.286
Utang Lain-lain	181.725.724.316	-	181.725.724.316
Utang Retensi	26.145.897.006	-	26.145.897.006
Beban Akruai	2.070.576.835	-	2.070.576.835
Utang Bank Jangka Panjang	18.781.975.752	25.539.815.671	44.321.791.423
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2.863.680.920	4.160.098.347	7.023.779.267
J u m l a h	791.805.667.926	29.699.914.018	821.505.581.944

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2 0 1 4		2 0 1 3	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	281.001.976.346	281.001.976.346	535.223.671.941	535.223.671.941
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	22.963.325.467	22.963.325.467	23.330.212.317	23.330.212.317
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Neto	36.009.130.915	36.009.130.915	35.646.946.886	35.646.946.886
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	287.099.987.006	287.099.987.006	213.497.319.784	213.497.319.784
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	452.496.657.295	452.496.657.295	310.387.974.085	310.387.974.085
Piutang Lain-lain	11.522.317.121	11.522.317.121	10.458.560.878	10.458.560.878
Piutang Pihak Berelasi	15.115.000.000	15.115.000.000	15.015.000.000	15.015.000.000
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	730.511.768	730.511.768	-	-
J u m l a h	1.106.938.905.918	1.106.938.905.918	1.143.559.685.891	1.143.559.685.891
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173
Jumlah Aset Keuangan	1.141.567.735.091	1.141.567.735.091	1.178.188.515.064	1.178.188.515.064

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

	2 0 1 4		2 0 1 3	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank	142.048.907.492	142.048.907.492	211.369.750.978	211.369.750.978
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	113.418.077.418	113.418.077.418	81.888.910.901	81.888.910.901
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	88.407.625.282	88.407.625.282	263.897.960.932	263.897.960.932
Utang Pihak Berelasi	2.324.401.465	2.324.401.465	3.061.190.286	3.061.190.286
Utang Lain-lain	131.800.785.243	131.800.785.243	181.725.724.316	181.725.724.316
Utang Retensi	36.943.480.559	36.943.480.559	26.145.897.006	26.145.897.006
Beban Akrua	608.902.147	608.902.147	2.070.576.835	2.070.576.835
Utang Bank Jangka Panjang	45.518.552.767	45.518.552.767	44.321.791.423	44.321.791.423
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	9.568.229.154	9.568.229.154	7.023.779.267	7.023.779.267
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>570.638.961.527</u>	<u>570.638.961.527</u>	<u>821.505.581.944</u>	<u>821.505.581.944</u>

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (*arms-length transactions*).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bruto kepada pemberi kerja, utang pihak berelasi, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan aset lain-lain - simpanan jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

36. IKATAN DAN KOMITMEN

- a. Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu:

1. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 – 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

PT Sac Nusantara : 66%

Perseroan : 34%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

2. Utama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Utama Karya (Persero) : 60%
Perseroan : 40%
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli – Kudus – Pati
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33%
Perseroan : 27%
4. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama : 55%
Perseroan : 45%
5. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno – Sidomulyo
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Pancadarma Puspawira : 30%
PT Ridlatama Bangun Nusa : 25%
6. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 43%
PT Bumi Karsa : 42%
PT Harfia Graha Perkasa : 15%
7. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55%
Perseroan : 45%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

8. Tokyu – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) – Banda Aceh

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Tokyu Construction Co. Ltd : 55%
Perseroan : 45%

9. Adhi – Duta KSO
Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5) Bandar Udara Medan Baru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65%
Perseroan : 35%

10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55%
Perseroan : 45%

11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55%
Perseroan : 45%

12. Duta Graha – Sacna KSO
Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 55%
PT Sac Nusantara : 45%

13. PP – DGI KSO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT PP (Persero) Tbk : 62%
Perseroan : 38%

14. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer – Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

15. Duta Graha - Itama JO
Pekerjaan Pelebaran Runway berikut Pemindahan dan Pemasangan Lampu R/W
Treshold serta PAPI di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 55%
PT Itama Ranoraya : 45%

16. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya Karya KSO
Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai
Bali

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
PT Nindya Karya (Persero) : 30%

17. Duta Graha – Prambanan – Widya Satrio JO
Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Prambanan Dwipaka : 27,5%
PT Widya Satria : 27,5%

18. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk – PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
Pekerjaan Pengendalian Banjir Batang Maransi – Batang Lurus Kota Padang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70 %
PT Cahaya Tunggal Abadi : 30 %

19. Vinci Construction Grands Project – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP –
NKE JO)
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
VCGP : 50 %
Perseroan : 50 %

20. PT Sac Nusantara – PT Nindya Karya (Persero) – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
(Sacna – Nindya – NKE JO)
Pekerjaan River Improvement of Lower Reaches of Anai River Padang Subproject
(Package 1)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Sac Nusantara : 36 %
PT Nindya Karya (Persero) : 34 %
Perseroan : 30 %

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

21. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65 %
 Perseroan : 35 %

22. Nusa Konstruksi Enjiniring – Penta Ocean JO
 Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:

Perseroan : 60 %
 Penta Ocean Construction Co. Ltd : 40 %

- b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah Rp 329.654.945.888.
- c. Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Apartment Dharmawangsa Tower 2	PT Etika Karya Usaha	357.044.442.574	04-Jan-10	01-Mar-15
2	Pembangunan Bandara Kabupaten Paser	Dinas Perhubungan - Komunikasi dan Informatika Kabupaten Paser	40.333.780.909	30-Nop-11	05-Mei-15
3	Pekerjaan Rehab D.1 Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	35.262.968.727	05-Sep-11	31-Mar-15
4	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Sangatta Kalimantan Timur	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	70.250.443.975	14-Dec-11	23-Feb-15
5	Pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass - B	Dinas PU Provinsi Lampung	97.838.286.423	14-Jun-12	13-Mar-15
6	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Struktur, Arsitektur dan Finishing)	PT Menara Bumi Sejahtera	156.723.053.710	01-Jun-12	28-Mar-15
7	Pembangunan Gedung Botanica Residence	PT Simpruk Arteri Realty	432.826.474.385	01-Mar-12	31-Mar-15
8	Pembangunan Hotel Aston Paramount Malang	PT Paramaunt Propertindo	52.025.157.268	14-Jun-12	14-Mar-15
9	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Kabupaten Lahat - Sumatera Selatan	PT Green Lahat	148.250.864.503	04-Jul-12	04-Jan-16
10	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Apartement Senopati - Penthouse	PT Senopati Aryani Prima	52.843.636.364	17-Sep-12	05-Jan-15
11	Pembangunan Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	20.321.763.636	08-Jun-12	11-Mar-15
12	Martabe Mining Services	PT Agincourt Resources	689.756.816.384	01-Jan-10	31-Mar-15
13	Mining Material Suply	PT Agincourt Resources	53.178.386.591	01-Jul-12	31-Mar-15

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
14	Pekerjaan Plumbing - Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	2.650.000.000	22-Nop-12	11-Mar-15
15	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Sumatera Barat	25.183.801.818	06-Nop-12	21-Mar-15
16	Sunter Office Park Paket 2	PT Sinar Graha Mas Lestari	154.046.667.798	14-Nop-12	30-Jul-15
17	Apartemen Senopati Suites 2 dan 3	PT Asiana Lintas Development	148.500.000.000	19-Des-12	30-Apr-15
18	Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung dan Kios Pertokoan Tanah Abang - Jakarta	PT Providence Citra Sukses	41.891.234.500	23-Des-12	08-Agust-15
19	Pembangunan Hotel Kempinsky Bali	PT Graha Alam Lestari	162.559.960.044	07-Jan-13	27-Apr-15
20	Concrete Converter Road - AI PP Concrete	PT Vale Indonesia Tbk	32.837.185.524	15-Mei-13	15-Mei-15
21	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Pembangunan Pentacity Shopping Venue Balikpapan Superblock	PT Wulandari Bangun Laksana	206.024.616.363	15-Mar-13	05-Mar-15
22	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satu 8 Residence	PT Karya Cipta Sukses Selaras	105.000.000.000	15-Apr-13	18-Mar-15
23	Pembangunan Hotel Mercure Legian Bali	PT Budimulia Prima Realty	89.000.000.000	08-Apr-13	03-Feb-15
24	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran	PT Perkasa Abadi Jaya	232.681.120.630	06-Apr-13	02-Feb-15
25	Arsitektur Senopati Penthouse - Jakarta	PT Senopati Aryani Prima	10.067.272.727	21-Mei-13	27-Jan-15
26	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Mekanikal, Elektrikal dan Elektronik)	PT Menara Bumi Sejahtera	58.000.000.000	15-Jun-13	30-Mar-15
27	Pembangunan Klinik Rawat Jalan Terpadu Rumah Sakit PHC Surabaya	PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra	72.170.909.091	26-Agust-13	23-Mar-15
28	Pembangunan Hotel Sahid - Yogyakarta	PT Koba Pangestu	256.379.593.872	23-Sep-13	04-Feb-15
29	The Prominence Tower Alam Sutera - Tangerang	PT Alfa Goldland Realty	143.074.700.000	21-Okt-13	20-Jul-15
30	Perbaikan Jalan SMO	PT Chevron Pacific Indonesia	43.119.866.651	11-Nop-13	07-Mar-15
31	Design and Construction Service	PT Supreme Energy Rajabasa	14.566.854.360	04-Feb-14	04-Feb-16
32	PLTM Caringin	PT Mahija Kastara Hita	40.756.092.000	26-Mar-14	26-Mar-15
33	Pekerjaan Pilling Hotel Santika Palembang	PT Mutiara Endikat	9.410.000.000	06-Des-13	01-Mar-15
34	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Blok Bougenville	PT Perkasa Abadi Jaya	232.200.000.000	03-Mar-14	31-Jul-15
35	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur	PT Nutri Sarana Kreasi	25.416.363.636	01-Apr-14	12-Mar-15
36	Pembangunan T Tower Office Building	PT Sadini Arianda	118.800.000.000	17-Mar-14	17-Mar-15
37	Pekerjaan Pondasi Tahap I	PT Gaia Kencana	3.598.416.363	16-Apr-14	10-Feb-15
38	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satrio Tower	PT Budimulia Penta Realty	207.953.000.000	05-Feb-14	25-Feb-16
39	PLTM Logawa - Sunyalangu	PT Naluri Energi Utama	23.273.850.000	05-Nop-12	01-Mar-15
40	Pekerjaan Instalasi Pemadam Kebakaran Blok Bougenville	PT Perkasa Abadi Jaya	21.814.000.000	23-Jun-14	20-Mar-15
41	Pekerjaan Aloft Wahid Hasyim	PT Bimantara Citra	70.000.000.000	01-Sep-13	27-Feb-15
42	Pembangunan World Capital Tower	PT Mega Kuningan Pinnacle	681.888.181.818	26-Nop-14	26-Jun-17
43	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Puri Orchard Apartement	PT Adicipta Graha Kencana	577.000.000.000	01-Des-14	01-Jan-18
44	Pekerjaan Jalan Hauling, Gudang Handak dan stockpile PMSS Muara Enim	PT Prima Mulia Sarana Sejahtera	27.026.105.008	19-Des-14	19-Jun-15

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- d. DGL melakukan perjanjian kerjasama eksklusif dengan PT Etika Karya Usaha (EKU), entitas anak dari PT Duta Buana Permata (entitas asosiasi Perseroan), untuk melakukan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2. Pekerjaan tersebut mencakup perencanaan, desain, pasokan bahan baku serta pelaksanaan pekerjaannya.
- e. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

37. RENCANA MANAJEMEN

1. Keuangan

- Mengoptimalkan pengelolaan arus kas Perseroan dengan meningkatkan kolektibilitas piutang.
- Mengefektifkan penggunaan dana untuk meningkatkan kinerja.
- Mengoptimalkan penggunaan fasilitas sumber-sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasional proyek dan Perseroan.

2. Pemasaran

- Memastikan target perolehan kontrak baru dengan penerapan strategi selektif terhadap market yang prospektif.
- Tetap mengembangkan segmen pemasaran di luar negeri seperti di Arab Saudi dan lainnya serta dibidang energi dan pertambangan.
- Mengembangkan proyek-proyek hydro energy melalui Entitas Anak Perseroan berbasis EPC.

3. Operasional Proyek

- Meningkatkan kompetensi SDM yang selaras dengan strategi pengembangan Perseroan.
- Memastikan implementasi pengembangan divisi pertambangan dan EPC selaras dengan strategi Perseroan.
- Konsisten menerapkan sistem operasional yang berwawasan lingkungan.
- Memastikan penerapan sistem operasional proyek yang berwawasan lingkungan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

4. Manajemen Risiko Proyek

- Pemuktahiran (update) sistem informasi Perseroan secara terintegrasi.
- Mengembangkan dan meningkatkan prosedur dan sistem pengendalian internal.
- Memastikan penerapan investasi berjalan tepat sasaran, akurat dan sejalan dengan strategi Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

38. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	6.174.334.265	8.489.730.000
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	20.397.505.674	7.711.594.351
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	1.920.445.273	7.085.542.257
Peningkatan Utang Lain-lain dari Rugi Selisih Kurs	-	18.674.952.590
Peningkatan Utang Lain-lain dari Bunga Pinjaman	-	2.199.285.794
Peningkatan Persediaan dari Kapitalisasi Biaya Pinjaman	-	588.118.924
Peningkatan Persediaan dari Rugi Kapitalisasi Bunga dari Selisih Kurs	-	2.934.388.863
Reklasifikasi Piutang Pihak Berelasi ke Piutang Lain-lain	-	737.199.281

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.